

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja kepala sekolah SMK Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi kepuasan kerja kepala sekolah SMK Kota Medan.
2. Kemampuan manajerial berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja kepala sekolah SMK Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik kemampuan manajerial, semakin tinggi kepuasan kerja kepala sekolah SMK Kota Medan.
3. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja kepala sekolah SMK Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi motivasi kerja kepala sekolah SMK Kota Medan.
4. Kemampuan manajerial berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja kepala sekolah SMK Kota Medan, Dengan perkataan lain, semakin baik kemampuan manajerial, semakin tinggi kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan.

5. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan.
6. Kemampuan manajerial berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik kemampuan manajerial, semakin tinggi kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan.
7. Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan, semakin baik kepuasan kerja, semakin tinggi kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan.
8. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja kepala sekolah SMK Negeri Kota Medan, dengan perkataan lain, semakin baik motivasi kerja, semakin tinggi kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat dilakukan peningkatan kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan melalui peningkatan komunikasi interpersonal (X_1), kemampuan manajerial (X_2), kepuasan kerja (X_3), dan motivasi kerja (X_4). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, kepuasan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja kepala sekolah. ini menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dapat ditingkatkan bila komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, kepuasan kerja, dan motivasi kerja ditingkatkan. Hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan

sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan Kinerja kepala sekolah. Model kinerja kepala sekolah temuan penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kinerja kepala sekolah dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: melalui penguatan komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, kepuasan kerja, dan motivasi kerja yang secara langsung akan menyebabkan kinerja kepala sekolah menjadi lebih baik. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui penguatan komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, dan kepuasan kerja yang secara langsung akan mengakibatkan peningkatan motivasi kerja yang selanjutnya meningkatkan kinerja kepala sekolah menjadi semakin baik.

1. Implikasi Teoretis

Peningkatan kinerja secara teoretis dapat dilakukan dengan: a) berkeinginan untuk berusaha ke arah pencapaian tujuan organisasi; b) memiliki keinginan yang kuat untuk membuat perencanaan yang baik.

Peningkatan komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek-aspek pelaksanaan visi dan misi, memberdayakan pegawai, pembimbingan dan pengarahan, pengelolaan administrasi, perbaikan dan pengembangan.

Peningkatan kemampuan manajerial dapat dilakukan dengan (a) membuat standarisasi sistem dan prosedur pelaksanaan tugas; (b) menyusun indikator kualitas pelaksanaan pekerjaan; (c) menginventarisasi dan merumuskan tujuan, kebutuhan dan keinginan bawahan dalam bekerja, sehingga pimpinan memiliki patokan untuk memenuhikeinginan bawahan tersebut; dan (d)

merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan guna memenuhi tujuan, keinginan dan kebutuhan bawahan.

Peningkatan kepuasan kerja guru harus memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya, dimana komunikasi yang dibangun merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti sesama guru dan juga guru dengan atasan.

Peningkatan motivasi dapat dilakukan melalui peningkatan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, perasaan senang dalam bekerja, prestasi dari apa yang dikerjakan, harapan untuk mendapatkan insentif, dan rasa senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan. Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh antar komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, kepuasan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja kepala sekolah, maka untuk meningkatkan kualitas melalui peningkatan Kinerja kepala sekolah selaku penanggung jawab dapat melaksanakan beberapa upaya khususnya untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, diantaranya adalah,

(1) Mempertahankan kemampuan manajerial yang sedang berlangsung serta diupayakan peningkatannya dengan menggali pengetahuan tentang

kemampuan manajerial, pelatihan kemampuan manajerial, *workshop* yang relevan secara intensif.

- (2) Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah perlu memperhatikan kekuatan dan kelemahan dalam komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, kepuasan kerja, dan motivasi kerja dalam rangka memberikan masukan guna meningkatkan faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, makadalam rangka meningkatkan Kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan beberapa variabel yang mempengaruhinya yang perlu ditingkatkan, sehingga perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan (a) membuat standarisasi sistem dan prosedur pelaksanaan tugas; (b) menyusun indikator kualitas pelaksanaan pekerjaan; (c) menginventarisasi dan merumuskan tujuan,kebutuhan dan keinginan bawahan dalam bekerja, sehingga pimpinan memiliki patokan untuk memenuhikeinginan bawahan tersebut; dan (d) merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan guna memenuhi tujuan,keinginan dan kebutuhan bawahan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan manajerial dapat dilakukan melalui peningkatan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, perasaan senang dalam bekerja, prestasi dari apa yang dikerjakan, harapan untuk mendapatkan insentif, dan rasa senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan.

3. Peningkatan kepuasan kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek-aspek pelaksanaan visi dan misi, memberdayakan guru, pembimbingan dan pengarahan, pengelolaan administrasi, perbaikan dan pengembangan, serta membangun hubungan yang baik antara guru dan atasa melalui komunikasi yang intensef.
4. Peningkatan motivasi kerja dapat dilakukan dengan cara: (1) membuat pekerjaan menjadi menyenangkan; (2) pemberian imbalan, benefit, dan kesempatan promosi yang adil; (3) menyesuaikan orang dengan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka; dan (4) mendesain pekerjaan agar menarik dan menyenangkan.
5. Untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah SMK Kota Medan, perlu dilakukan usaha yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial. Peningkatan kemampuan manajerial dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi guru SMK Kota Medan.